



Media: Tribun Jogja

Hari: Rabu

Tanggal: 18 Juni 2025

Halaman: 10

Tahun Kelima

■ Savio Sheva Teken Kontrak Tiga Musim Bersama PSIM Yogya

YOGYA, TRIBUN PSIM Yogyakarta perlahan mulai memanaskan mesinnya untuk berlaga di Liga 1 2025/2026. Terakhir, mereka mengumumkan Savio Sheva sebagai pemain keempat yang akan bermain untuk klub itu di musim depan.

Sebelum Sheva, nama-nama seperti Rafinha, Yusaku Yamadera, dan Rio Hardiawan sudah lebih dulu ditumukkan. PSIM menagih Sheva gelandang asli Yogyakarta ini dengan tuntut kontrak selama tiga musim ke depan.

"Tentu senang bisa kembali lagi membela PSIM dan ini menjadi tahun kelima saya bersegaran tim kebanggaan masyarakat Yogyakarta."

Menatap lantang-an di Liga 1, Sheva memasang target tinggi. Secara pribadi, ia ingin tampil lebih baik dari musim sebelumnya. Untuk tim, karena baru saja promosi, Sheva berharap PSIM bisa bertahan di Liga 1 dengan nyaman, bahkan menargetkan posisi empat besar.

Sheva tak lupa menyampaikan pesan kepada para pendukung setia PSIM, baik Bramajusti maupun The Maddent, serta seluruh pendukung Laskar Mataram. Ia memohon doa dan dukungan untuk menunjang ketatnya kompetisi Liga 1 musim ini.

Sheva memberikan pesan khusus terkait kemungkinan pertandingan kandang tidak bisa digelar di Mandala Krida Yogyakarta dan mungkin akan bermain di Maguwoharjo. "Mohon bersama-sama menjaga kondusifitas di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) agar semuanya berjalan dengan lancar," ujar pemain berusia 24 tahun itu.

Berproses
Manajer PSIM Yogyakarta, Dyaradzi Aufa Taruna, membeberkan alasan mempertahankan Sheva untuk jangka panjang, tiga musim ke depan. Menurutnya, Sheva adalah pemain lokal yang terus berproses tiap musimnya. "Sheva ini pemain lokal bagus. Dia juga membuktikan dari musim-musim sebelumnya, dia selalu tampil dari cadangan. Tapi di musim kemarin, dia konsisten tampil sebagai starter," tutur Razzi. (mur)

TEKA-TEKI mengenai juru taktik PSIM Yogyakarta untuk Liga 1 2025/2026 akhirnya terjawab setelah PSIM resmi menunjuk pelatih asal Belanda, Jean-Paul Van Gastel sebagai nakhoda anyar. Kehadiran sosok mantan asisten Ronald Koeman di saat menantang Feyenoord di Eredivisie tak di harapkan mampu membawa Laskar Mataram berbicara banyak di kompetisi kasta tertinggi di Indonesia.

"Dia sempat jadi asistennya Ronald Koeman, Fred Rutten dan Giovanni van Bronckhorst di divisi 1 Belanda," ujar Manajer PSIM Yogyakarta, Dyaradzi Aufa Taruna, Selasa (17/6) malam.

Puncak prestasinya, lanjut Razzi, sebagai pelatih kepala adalah saat sukses membawa klub NAC Breda promosi ke Eredivisie, kasta tertinggi Liga Belanda. "Dia juga sempat melatih di divisi 2 Belanda, dan membawa klub tersebut promosi ke divisi 1 Belanda," tambah Razzi.

Pengalamannya pun kian lengkap setelah menangani klub di Liga Super China, Guangzhou City, dan terakhir menjabat sebagai asisten pelatih di klub raksasa Turki, Besiktas. Razzi mengakui bahwa proses negosiasi untuk mendatangkan Van Gastel berjalan alot karena level pengalamannya yang tinggi. Namun, faktor penentu di balik kesepakatan ini adalah kepercayaan sang pelatih terhadap visi dan proyek jangka panjang yang ditawarkan oleh Laskar Mataram.

"Beliau sangat percaya dengan proyek ini, ini yang paling penting," ujar Razzi, seraya menegaskan bahwa kualitas taktikal Van Gastel tidak perlu diragukan lagi.

Untuk musim perdananya di Liga 1, manajemen PSIM menargetkan stabilitas tim sebagai prioritas utama. "Untuk target, pastinya seperti yang selalu kita sampaikan, bahwa untuk musim pertama ini, PSIM mengincar stabilitas. Artinya, kita mau bertalian dengan nyaman, tidak mau setiap minggu berada di zona degradasi," pungkas Razzi. (mur)

Savio Sheva

DOK. TRIBUN JOGJA/ALMURSY SYOPHAN

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005